

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga dan subyek asuhan keperawatan. Sesuai dengan teori keperawatan dan mengacu pada 1 tujuan umum dan 5 tujuan khusus yang digunakan pada subyek asuhan keperawatan. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian penulis berdasarkan data yang didapatkan pengkajian riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subyek asuhan keluarga berusia 2 tahun mengalami masalah kesehatan gangguan rasa nyaman karena urtikaria. Gangguan rasa nyaman yang dialami oleh subyek asuhan yaitu tampak terlihat gelisah, mengeluh sulit tidur, merasa gatal. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah cuaca yang terlalu dingin yang dapat membuat urtikaria muncul dan menyebabkan gangguan rasa nyaman.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis yang dapat ditemukan pada subyek asuhan ada 2 namun penulis hanya fokus pada 1 diagnosis yaitu gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyamandengan etiologi ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah urtikaria.

3. Rencana Keperawatan

Dalam penyusunan rencana keperawatan penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) dengan menggunakan teori edukasi keehatan. Rencana keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan subyek asuhan urtikaria, dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman. Rencana keperawatan dimodifikasi sebagian

dengan konsep asuhan keperawatan keluarga dengan tugas kesehatan keluarga yaitu dengan memberikan kompres hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan dengan waktu 1 x 30 menit/hari selama empat hari berturut-turut pada subyek asuhan yaitu pada tanggal 16 Februari 2021 sampai 19 Februari 2021. Penulis dalam melakukan implementasi menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi dengan media yang digunakan yaitu lembar balik dan leaflet. Pada hari pertama sampai ke tiga dilakukan pendidikan kesehatan dan demonstrasi penanganan urtikaria dengan menggunakan kompres hangat dan menggunakan tanaman lidah buaya dengan kurang lebih 30 menit, pada hari ke empat hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang urtikaria dan evaluasi kompres hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya yang sudah diajarkan pada subyek asuhan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan urtikaria dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan asuhan selama 4 kali kunjungan ditemukan adanya perubahan dari rasa tidak nyaman menjadi nyaman dengan data sebagai berikut:

- a. Sudah tidak tampak kemerahan dan gatal di sekitar ekstermitas atas dan bawah.
- b. Merasa lebih nyaman untuk melakukan aktivitas setelah diberikan kompres hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya.
- c. Tidur dengan nyaman dan sudah tidak terlihat gelisah.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat mengaplikasikan atau memberikan kompres hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya sebagai salah satu cara untuk mengatasi gangguan nyaman.

2. Bagi pendidikan Prodi D-III Keperawatan

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada klien urtikaria dengan menggunakan terapi pendukung yaitu kompres hangat dan teknik distraksi dengan menggunakan tanaman lidah buaya.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan kepada penulis selanjutnya bisa menjadikan asuhan keperawatan ini sebagai data awal dalam proses selanjutnya tentang pemberian pengobatan kompres hangat dan teknik distraksi menggunakan tanaman lidah buaya pada pasien urtikaria yang mengalami gatal untuk mengurangi rasa tidak nyaman, serta penulis selanjutnya dapat menggunakan desain metode bimbingan dan penyuluhan yang lebih baik agar kontak antara subyek asuhan lebih intensif.